

**PEMANFAATAN APLIKASI KASIR DAN SISTEM AKUNTANSI SEDERHANA
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN UMKM MIKRO KECIL**

**THE UTILIZATION OF CASHIER APPLICATIONS AND SIMPLE ACCOUNTING
SYSTEMS FOR MICRO-SMALL MSME DECISION MAKING**

^{1✉} **Andi Sri Kumala Putri P**

Universitas Ichsan Sidenreng Rappang

malaput02@gmail.com

²**Haliah**

Universitas Hasanuddin

darma.ak@unhas.ac.id

³**Darmawati**

Universitas Hasanuddin

haliah@fe.unhas.ac.id

Abstract

This study aims to examine the partial and simultaneous influence of the use of digital cashier applications and simple accounting systems on the quality of decision-making in Micro and Small Enterprises (MSEs) in Sidenreng Rappang Regency. The MSE sector, despite contributing dominantly to the economy, still faces challenges in weak financial recording practices. Field phenomena show that the adoption of cashier applications is often partial and only trend following, not maximized as a simple accounting system. This study uses a quantitative approach with a survey method, involving 30 micro and small MSEs as a sample through purposive sampling techniques. The data was analyzed using Multiple Linear Regression Analysis with SPSS software. The results of the hypothesis test showed that (H1) the use of cashier applications (Sig. 0.003; Koef. 0.421) and (H2) the use of a simple accounting system (Sig. 0.012; Koef. 0.356) partially has a positive and significant effect on the quality of MSE decision-making. Furthermore, (H3) both variables simultaneously had a significant effect on the quality of decision-making (Sig. 0.000). The coefficient of determination of 0.568 shows that 56.8% variation in the quality of decision-making can be explained by this model. The results of the study concluded that the synergy between the digitization of transaction recording and the implementation of a simple accounting system is very important in improving MSE business decisions.

Keywords: Cashier Application; Simple Accounting System; Decision Making; MSMEs

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh parsial dan simultan pemanfaatan aplikasi kasir digital dan sistem akuntansi sederhana terhadap kualitas pengambilan keputusan pada Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kabupaten Sidenreng Rappang. Sektor UMK, meskipun berkontribusi dominan terhadap perekonomian, masih menghadapi tantangan pada lemahnya praktik pencatatan keuangan. Fenomena lapangan menunjukkan adopsi aplikasi kasir seringkali bersifat parsial dan hanya trend following, tidak dimaksimalkan sebagai sistem akuntansi sederhana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, melibatkan 30 UMK mikro dan kecil sebagai sampel melalui teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan perangkat lunak SPSS. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa (H1) pemanfaatan aplikasi kasir (Sig. 0,003; Koef. 0,421) dan (H2) pemanfaatan sistem akuntansi sederhana (Sig. 0,012; Koef. 0,356) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan UMK. Lebih lanjut, (H3) kedua variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan (Sig. 0,000). Koefisien determinasi sebesar 0,568 menunjukkan bahwa 56,8% variasi kualitas pengambilan keputusan dapat dijelaskan oleh model ini. Hasil



penelitian menyimpulkan bahwa sinergi antara digitalisasi pencatatan transaksi dan penerapan sistem akuntansi sederhana sangat penting dalam meningkatkan keputusan usaha UMK.

Kata Kunci: Aplikasi Kasir; Sistem Akuntansi Sederhana; Pengambilan Keputusan; UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro dan Kecil (UMK) merupakan pilar utama perekonomian nasional, dengan kontribusi mencapai lebih dari 99% unit usaha di Indonesia. Meskipun demikian, tantangan struktural terbesar yang dihadapi sektor ini adalah lemahnya praktik pencatatan keuangan dan rendahnya kualitas informasi akuntansi yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Transformasi digital mendorong banyak UMK mengadopsi aplikasi kasir (Point of Sale/POS) sebagai alat bantu pencatatan. Secara teoretis, aplikasi kasir diklaim mampu menghasilkan informasi yang lebih cepat dan akurat, serta dapat berfungsi sebagai sistem akuntansi sederhana yang esensial bagi keputusan manajerial. Namun, fenomena lapangan yang diamati pada UMK mikro-kecil, khususnya di Kabupaten Sidenreng Rappang, menunjukkan bahwa adopsi aplikasi kasir masih bersifat parsial. Sebagian besar pelaku usaha hanya memanfaatkan fungsi dasar pencatatan penjualan harian, dan tidak menggunakan fitur-fitur laporan akuntansi secara optimal. Kondisi ini mengindikasikan bahwa adopsi digital masih sering didasarkan pada kecenderungan mengikuti tren (trend following), bukan didasarkan pada kebutuhan peningkatan manajerial. Kesenjangan antara fenomena adopsi parsial dan literatur akademik inilah yang mendasari penelitian ini, di mana penting untuk menguji apakah pemanfaatan aplikasi digital dan sistem akuntansi sederhana benar-benar memengaruhi kualitas pengambilan keputusan UMK.

Usaha Mikro dan Kecil (UMK)

Usaha Mikro dan Kecil (UMK) merupakan bagian integral dari struktur perekonomian nasional yang memiliki peran strategis dalam penciptaan lapangan kerja dan pemerataan pendapatan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, usaha mikro dan kecil diklasifikasikan berdasarkan nilai aset dan omzet tahunan. Usaha mikro memiliki aset maksimal Rp50 juta dan omzet maksimal Rp300 juta per tahun, sedangkan usaha kecil memiliki aset lebih dari Rp50 juta hingga Rp500 juta dan omzet lebih dari Rp300 juta hingga Rp2,5 miliar per tahun.

Meskipun memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian, UMK masih menghadapi berbagai permasalahan struktural, antara lain keterbatasan akses permodalan, rendahnya literasi keuangan, serta lemahnya sistem pencatatan dan pengelolaan keuangan (Kasmir, 2016). Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kualitas informasi keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan usaha.

Aplikasi Kasir Digital

Aplikasi kasir digital merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas secara elektronik (Romney & Steinbart, 2018). Aplikasi ini tidak terbatas pada sistem Point of Sale (POS) terintegrasi, tetapi juga mencakup aplikasi kasir sederhana berbasis mobile maupun desktop yang

umum digunakan oleh UMK. Penggunaan aplikasi kasir digital memungkinkan pencatatan transaksi dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi.

Informasi yang dihasilkan dari aplikasi kasir digital meliputi data penjualan, jumlah transaksi, dan arus kas masuk. Informasi tersebut menjadi sumber data penting bagi pelaku UMK dalam memantau kinerja usaha harian, mengelola persediaan secara sederhana, serta mengevaluasi tren penjualan. Dengan demikian, aplikasi kasir digital berperan sebagai alat pendukung pengambilan keputusan operasional UMK.

Digitalisasi pencatatan keuangan UMK

Digitalisasi pencatatan keuangan merupakan proses pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pencatatan, pengolahan, dan penyajian data keuangan usaha (Laudon & Laudon, 2018). Pada UMK, digitalisasi pencatatan keuangan umumnya dilakukan melalui penggunaan aplikasi kasir digital dan sistem akuntansi sederhana. Digitalisasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi administrasi keuangan serta menyediakan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu.

Pemanfaatan teknologi digital dalam pencatatan keuangan UMK sejalan dengan teori sistem informasi akuntansi yang menekankan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi yang dihasilkan dan keputusan manajerial yang diambil (Romney & Steinbart, 2018). Dengan adanya sistem pencatatan yang lebih terstruktur, UMK diharapkan mampu mengurangi ketergantungan pada intuisi semata dalam pengambilan keputusan usaha.

Sistem Akuntansi Sederhana

Sistem akuntansi sederhana merupakan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan UMK (Mulyadi, 2016). Sistem ini umumnya meliputi pencatatan kas masuk dan kas keluar, pencatatan piutang dan utang, serta penyusunan laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi dan arus kas.

Ikatan Akuntan Indonesia melalui Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) menekankan pentingnya penyusunan laporan keuangan yang relevan, andal, dan mudah dipahami (IAI, 2018). Penerapan sistem akuntansi sederhana membantu pelaku UMK dalam memahami kondisi keuangan usaha, mengevaluasi kinerja, serta meningkatkan akuntabilitas dan keberlanjutan usaha.

Kualitas Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan proses memilih alternatif terbaik dari berbagai pilihan yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu (Romney & Steinbart, 2018). Dalam konteks UMK, keputusan usaha mencakup keputusan operasional, keuangan, dan strategis. Kualitas pengambilan keputusan ditentukan oleh ketepatan, rasionalitas, kecepatan, serta kesesuaian keputusan dengan kondisi usaha.

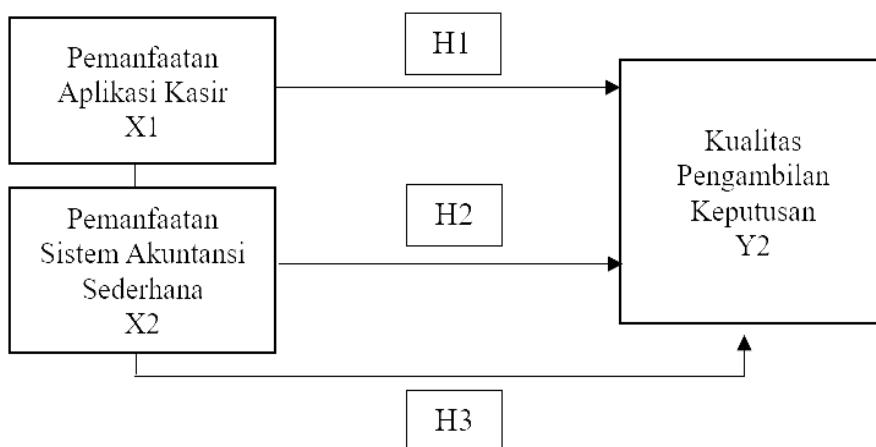
Teori pengambilan keputusan menjelaskan bahwa kualitas keputusan sangat dipengaruhi oleh kualitas informasi yang digunakan (Laudon & Laudon, 2018). Informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu dapat mengurangi ketidakpastian dan risiko dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, sistem pencatatan keuangan yang baik menjadi prasyarat penting bagi pengambilan keputusan yang berkualitas.

Kerangka Konseptual



Kerangka konseptual penelitian ini disusun dengan mempertimbangkan karakteristik UMK sektor perdagangan makanan dan minuman serta grosiran kecil yang memiliki intensitas transaksi tinggi dan perputaran persediaan cepat. Pemanfaatan aplikasi kasir digital berperan dalam menyediakan informasi penjualan harian, sedangkan sistem akuntansi sederhana membantu pelaku usaha dalam menyusun informasi keuangan dasar. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha, seperti penentuan harga, pengelolaan persediaan, dan perencanaan usaha, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan UMK.

Gambar 1



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan **pendekatan kuantitatif** dengan metode **survei** untuk menguji pengaruh empiris pemanfaatan aplikasi kasir (X1) dan sistem akuntansi sederhana (X2) terhadap kualitas pengambilan keputusan UMK (Y). Lokasi penelitian adalah UMK mikro dan kecil di sektor perdagangan makanan, minuman, dan toko grosir kecil di Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap). Populasi penelitian adalah seluruh UMK yang telah melakukan pencatatan keuangan³. Untuk pengambilan sampel, digunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30 UMK mikro dan kecil. Kriteria sampel mencakup klasifikasi usaha mikro/kecil, telah menjalankan usaha minimal satu tahun, melakukan pencatatan transaksi, dan kesediaan pemilik menjadi responden. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner berskala Likert lima poin. Teknik analisis data dilakukan secara bertahap menggunakan perangkat lunak statistik SPSS. yang meliputi analisis statistik deskriptif, uji kualitas instrumen (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi yang digunakan adalah $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$

Pengujian hipotesis dilakukan melalui Uji Parsial (t) dan Uji Simultan (F), di mana hipotesis diterima jika nilai signifikansi < 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Instrumen

Uji Validitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung $> r$ tabel ($0,361$) dengan tingkat signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian, seluruh item kuesioner dinyatakan **valid** dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Nilai Cronbach's Alpha seluruh variabel lebih besar dari $0,60$, sehingga instrumen penelitian dinyatakan **reliabel** (Ghozali, 2021).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,200$ ($> 0,05$), sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi masing-masing variabel $> 0,05$, sehingga tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 0,812 + 0,421X_1 + 0,356X_2$$

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

H1 diteri : Pemanfaatan aplikasi kasir berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan UMK (Sig. $0,003 < 0,05$).

H2 diterima: Sistem akuntansi sederhana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan UMK (Sig. $0,012 < 0,05$).

Uji F (Simultan)

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000$ ($< 0,05$), sehingga H3 diterima. Artinya, pemanfaatan aplikasi kasir dan sistem akuntansi sederhana secara simultan berpengaruh terhadap kualitas pengambilan keputusan UMK.

Koefisien Determinasi

Nilai R Square = $0,568$, yang berarti bahwa $56,8\%$ variasi kualitas pengambilan keputusan dapat dijelaskan oleh pemanfaatan aplikasi kasir dan sistem akuntansi sederhana, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pembahasan

1. Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Kasir terhadap Kualitas Pengambilan Keputusan UMK

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi kasir berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan UMK. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien regresi sebesar $0,421$ dengan tingkat signifikansi $0,003$ ($< 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi

tingkat pemanfaatan aplikasi kasir oleh pelaku UMK, maka semakin baik pula kualitas keputusan usaha yang dihasilkan.

Secara empiris, hasil ini menunjukkan bahwa aplikasi kasir tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga berperan sebagai sumber informasi akuntansi operasional yang mendukung pengambilan keputusan. Informasi yang dihasilkan aplikasi kasir, seperti data penjualan harian, volume transaksi, dan arus kas masuk, membantu pelaku UMK dalam memahami kondisi usaha secara lebih objektif dibandingkan hanya mengandalkan intuisi atau pengalaman semata.

Temuan ini sejalan dengan teori Sistem Informasi Akuntansi, yang menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akan memengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan, dan pada akhirnya berdampak pada kualitas pengambilan keputusan manajerial (Romney & Steinbart, 2020). Aplikasi kasir sebagai bagian dari sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan ketepatan waktu (timeliness), relevansi, dan akurasi informasi keuangan UMK.

Selain itu, hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi digital pada UMKM dapat meningkatkan kualitas keputusan bisnis melalui penyediaan informasi yang lebih cepat dan terstruktur (Putri & Pratama, 2021; Fitriani & Wicaksono, 2022). Meskipun demikian, temuan lapangan juga menunjukkan bahwa sebagian UMK masih memanfaatkan aplikasi kasir secara terbatas, terutama hanya untuk pencatatan penjualan, sehingga potensi aplikasi kasir sebagai alat analisis usaha belum sepenuhnya dimaksimalkan.

2. Pengaruh Sistem Akuntansi Sederhana terhadap Kualitas Pengambilan Keputusan UMK

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sistem akuntansi sederhana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan UMK, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,356 dan tingkat signifikansi 0,012 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pencatatan keuangan sederhana memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas keputusan usaha.

Sistem akuntansi sederhana memungkinkan pelaku UMK untuk mengetahui kondisi keuangan usaha secara lebih menyeluruh, seperti posisi kas, tingkat keuntungan, serta arus keluar dan masuk dana. Informasi tersebut menjadi dasar yang rasional dalam pengambilan keputusan usaha, seperti penentuan harga jual, pengendalian biaya, dan perencanaan pengembangan usaha.

Hasil ini mendukung konsep Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang menekankan bahwa pencatatan dan pelaporan keuangan yang sederhana namun relevan sangat penting bagi keberlanjutan UMK (IAI, 2018). Dengan sistem akuntansi yang sederhana dan mudah dipahami, pelaku UMK dapat menggunakan informasi keuangan secara langsung tanpa harus memiliki latar belakang akuntansi yang mendalam.

Temuan penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian Rahayu (2022) yang menyatakan bahwa pencatatan keuangan sederhana membantu UMK dalam mengevaluasi kinerja usaha dan mengurangi risiko pengambilan keputusan yang keliru. Dengan demikian, sistem akuntansi sederhana berfungsi sebagai alat kontrol dan evaluasi, bukan sekadar kewajiban administratif.

3. Pengaruh Simultan Pemanfaatan Aplikasi Kasir dan Sistem Akuntansi Sederhana terhadap Kualitas Pengambilan Keputusan UMK

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi kasir dan sistem akuntansi sederhana secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan UMK, dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,568 menunjukkan bahwa 56,8% variasi kualitas pengambilan keputusan UMK dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini memperkuat teori pengambilan keputusan yang menyatakan bahwa kualitas keputusan sangat bergantung pada kualitas dan kelengkapan informasi yang digunakan (Laudon & Laudon, 2018). Tanpa sistem pencatatan dan pengolahan informasi yang baik, keputusan usaha cenderung bersifat intuitif dan berisiko tinggi.

Dalam konteks UMK di Kabupaten Sidenreng Rappang, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi pencatatan keuangan akan memberikan dampak optimal apabila diikuti dengan pemahaman dan penerapan sistem akuntansi sederhana. Oleh karena itu, adopsi teknologi digital oleh UMK sebaiknya tidak hanya bersifat mengikuti tren, tetapi diarahkan pada peningkatan kualitas pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pemanfaatan aplikasi kasir dan sistem akuntansi sederhana terhadap kualitas pengambilan keputusan pada Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kabupaten Sidenreng Rappang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan aplikasi kasir berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan UMK.

Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi kasir digital berperan penting dalam menyediakan informasi transaksi dan penjualan yang cepat, akurat, dan terstruktur, sehingga membantu pelaku UMK dalam mengambil keputusan usaha secara lebih rasional dan berbasis data.

2. Pemanfaatan sistem akuntansi sederhana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan UMK.

Penerapan pencatatan keuangan sederhana memungkinkan pelaku UMK untuk memahami kondisi keuangan usaha secara lebih menyeluruh, mengevaluasi kinerja usaha, serta mengurangi ketergantungan pada intuisi dalam pengambilan keputusan.

3. Pemanfaatan aplikasi kasir dan sistem akuntansi sederhana secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan UMK.

Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas pengambilan keputusan UMK dipengaruhi oleh sinergi antara digitalisasi pencatatan transaksi dan penerapan sistem akuntansi sederhana. Kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan sebagian besar variasi kualitas pengambilan keputusan UMK.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa digitalisasi pencatatan keuangan yang disertai dengan penerapan sistem akuntansi sederhana merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan keberlanjutan usaha UMK.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Y., Pramudya, R., & Sari, D. P. (2021). Pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 16(2), 145–156.
- Fitriani, L., & Wicaksono, A. (2022). Digitalisasi pencatatan keuangan dan kualitas informasi akuntansi pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(1), 88–102.
- Gelinas, U. J., Dull, R. B., & Wheeler, P. R. (2018). *Accounting Information Systems* (11th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: IAI.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2023). *Data UMKM Indonesia*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (15th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nabawi, R., & Hartati, S. (2019). Kualitas informasi akuntansi dan pengambilan keputusan pada UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 101–112.
- Putri, A. S. K., & Pratama, A. (2021). Pemanfaatan aplikasi kasir digital terhadap pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 5(1), 55–66.
- Rahayu, S. (2022). Sistem akuntansi sederhana sebagai dasar pengambilan keputusan UMKM. *Jurnal Akuntansi UMKM*, 4(2), 73–85.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2020). *Accounting Information Systems* (15th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Santoso, B., & Haryanto, S. (2020). Adopsi teknologi digital pada UMKM: antara kebutuhan dan tren. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 22(1), 41–52.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.